

## **BAB VII PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

- a. Sebagian besar bidan (57,3%) memiliki kinerja rendah dalam pelayanan ANC terpadu. Hal ini menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan standar pelayanan ANC sesuai Permenkes No. 21 Tahun 2021 baik dari segi kuantitas (K4 dan K6) maupun kualitas (pemeriksaan 10T, konseling, laboratorium, dan rujukan).
- b. Faktor predisposisi yang berhubungan signifikan dengan kinerja bidan adalah sikap, motivasi dan kompetesni. Pengetahuan tidak memiliki hubungan yang bermakna.
- c. Kompetensi bidan merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kinerja bidan. Bidan yang kompeten secara signifikan lebih mampu memberikan pelayanan ANC terpadu yang berkualitas
- d. Faktor input yaitu kebijakan, sarana prasaran, anggaran dan SDM belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pelayanan ANC. Beberapa puskesmas masih terdapat kekurangan alat pemeriksaan baik pemeriksaan pokok maupun penunjang, kekurangan tenaga dokter terlatih USG dan Bidan yang masih memiliki jabatan rangkap.
- e. Faktor proses yaitu supervisi dan dukungan sosial masih lemah. Supervisi cenderung bersifat administratif dan tidak menyentuh perbaikan kualitas pelayanan ANC. Dukungan masyarakat belum merata, terutama di wilayah transmigran atau pedalaman
- f. Faktor output menunjukkan bahwa capaian ANC masih rendah. Hanya sedikit puskesmas yang mampu berhasil mencapai target kunjungan. Hal ini berbanding lurus dengan kualitas pelayanan yang dilaporkan dan observasi di lapangan
- g. Terdapat sinkronisasi kuat antara hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif menguatkan temuan statistik dan menjelaskan secara mendalam penyebab rendahnya kinerja seperti lemahnya manajemen, ketidaksesuaian antara laporan dan kondisi riil dilapangan serta masalah geografis dan budaya

## 1.2 Saran

- a. Diperlukan adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan bidan melalui program seperti pelatihan, bimbingan teknis serta mengikuti kegiatan seminar dengan fokus utama penyegaran pengetahuan tentang prosedur ANC sesuai standar termasuk pentingnya pemeriksaan laboratorium.
- b. Diperlukan adanya *training* yang dapat dilakukan secara *in-house* untuk meningkatkan sikap mengenai peningkatan etika dan profesionalisme dengan menanamkan pemahaman pentingnya untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsi secara mandiri sebelum membantu tupoksi rekan kerja.
- c. Diperlukan adanya penguatan motivasi kerja bidan sebagai upaya strategis dalam meningkatkan semangat dan komitmen bidan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu melalui pemberian insentif non finansial meliputi adanya kesempatan untuk pengembangan diri atau pengakuan prestasi kerja melalui penghargaan adanya papan nama bidan teladan.
- d. Diperlukan adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi dan kompetensi bidan melalui program seperti pelatihan, bimbingan teknis serta mengikuti kegiatan seminar dengan fokus utama penyegaran pengetahuan tentang prosedur ANC sesuai standar termasuk pentingnya pemeriksaan laboratorium.
- e. Diperlukan adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi bidan melalui program mentoring klinis atau program pembelajaran berkelanjutan yang mewajibkan bidan mengikuti *update* ilmu memanfaatkan modul e-learning atau pelatihan blended learning (online dan praktik langsung).
- f. Pemerintah Daerah melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo perlu membuat kebijakan yang memperkuat kinerja bidan dalam memberikan pelayanan anc aturan mengenai sanksi bagi bidan yang tidak mengimplementasikan standar kualitas dan kuantitas dalam pelayanan anc.
- g. Manajemen Puskesmas perlu melakukan perencanaan yang matang dan lebih optimal terhadap alokasi dana pada program pelayanan anc melalui kegiatan-kegiatan yang menyentuh sasaran secara langsung khususnya untuk K1 dan K6

- h. Puskesmas bersinergi dengan Badan Pusat Statistik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terkait perbandingan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas dengan proyeksi sasaran yang dimiliki BPS.
- i. Dinas Kesehatan bersinergi dengan Manajemen Puskesmas terkait proses pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan pelayanan anc. Dengan mengurangi meja administrasi dan birokrasi yang panjang, serta ketepatan waktu dalam pembelian barang dan jasa melalui e-katalog, sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan sarana dan prasarana yang tersedia dengan jumlah sasaran ibu hamil
- j. Dinas Kesehatan bersinergi dengan Badan Kepegawaian Daerah terkait tidak memberikan izin pindah bagi nakes dengan alasan pribadi bukan atas kebutuhan organisasi
- k. Dinas Kesehatan berkolaborasi dengan IBI mengenai pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi bidan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pelayanan anc
- l. Dinas Kesehatan mengadakan pelatihan tentang USG bagi dokter di Puskesmas
- m. Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam melakukan supervisi memberlakukan evaluasi secara berkala mengenai peningkatan kinerja bidan, memiliki *feedback* atau umpan balik yang diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan bidan dalam memberikan pelayanan anc.